

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dua istilah penting dalam metode penelitian yaitu metode dan penelitian. Menurut Purwadarminta dalam Sudjana (2005: 7) “Metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud”, sedangkan “penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu (Suryabrata, 2009: 11)

Metoda penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008: 2), hal tersebut sependapat dengan Arikunto (2006: 160), “Metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Berdasarkan kecenderungan data yang di dapat dari studi ke lapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, maka penelitian yang diambil oleh penulis adalah penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari (Boghan dan Taylor dalam Barsowi dan Suwandi, 2008: 1)

Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Mark dalam Barsowi dan Suwandi (2008: 21) mendefinisikan bahwa

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Menurut Hadjar dalam Barsowi dan Suwandi (2008: 23) “tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan”. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi focus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.

“Karakteristik khusus penelitian kualitatif berupaya mengungkap keunikan individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari secara komprehensif dan rinci. Pendekatan ini merupakan suatu metode penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan atau organisasi tertentu dalam suatu *setting* tertentu pula. Kesemuanya itu dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic” (Bogdan dan Taylor dalam Barsowi dan Suwandi, 2008: 23)

Dalam penelitian ini peneliti mempergunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin memahami dan mengungkap keunikan secara mendalam bagaimana peran orangtua dalam menerapkan *table manner* untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini di RW.19 Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang secara komprehensif dan rinci.

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode studi kasus, karena peneliti ingin mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan pada masyarakat RW.19 Serang, hal tersebut sesuai dengan pendapat Maxfield dalam Nazir (2003:53) “studi kasus atau penelitian kasus (*case study*) adalah penelitian tentang status suatu subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas”. Subjek penelitian ini berupa individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

B. Subjek Penelitian

“Subjek penelitian merupakan orang dalam pada latar penelitian”. Secara lebih tegas Moleong menyatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong dalam Suryabrata, 2003: 188).

Sedangkan menurut Arikunto (2006: 145), bahwa:

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita bicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Dalam penelitian ini, responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.

Penentuan subjek penelitian dipilih dengan tujuan tertentu secara purposive, yaitu subjek penelitian diambil dengan maksud atau tujuan tertentu dan lebih bersifat selektif, informan yang diambil sebagai subjek penelitian karena peneliti menganggap bahwa informan tersebut dapat lebih dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap dan berdasarkan maksud untuk menemukan jawaban mengenai peran orangtua dalam menerapkan *table manner* untuk meningkatkan

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

aspek perkembangan anak usia dini di RW.19 Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang. Maka yang menjadi subjek penelitiannya antara lain, dua keluarga pada masyarakat RW.19 Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang .

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian di RW19 Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

NO	NAMA	KODE	KET
1	Inggit Sartika Dewi	OT1	Orangtua 1
2	Wulan Putri Sutono	OT2	Orangtua 2
3	Iis	F1	Pembantu 1
4	Eli Nurafridah	F2	Tetangga 2

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Arikunto, 2006: 160).

Penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, sebagaimana menurut Sugiyono (2008: 223) “Dalam penelitian kualitatif ‘*the researcher is the key instrumen*’. Jadi peneliti adalah merupakan intrumen kunci dalam penelitian kualitatif”.

Dalam melakukan pengamatan, peneliti membekali diri dengan kisi-kisi penelitian, pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan.

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Sedangkan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

“Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan” (Nazir, 2003: 174), pendapat tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2008:224), bahwa:

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan atau penggalian data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Jenis pengumpulan data tersebut, menurut penulis cocok karena penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Untuk memperoleh data seperti prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan nyata, penulis menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung pada sebagian warga di RW 19 Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang, keadaan lingkungan, serta terhadap objek lain yang mendukung dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan peran orangtua dalam menerapkan *table manner* untuk meningkatkan aspek perkembangan pada anak usia dini. Sebagaimana dikemukakan oleh Ngalim Purwanto dalam Barsowi dan Suwandi (2008: 93-94), bahwa “Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

mengamati individu atau kelompok secara langsung”. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Dalam melakukan observasi ini, penulis menggunakan instrumen/alat pengumpulan data berupa pedoman observasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006: 229), bahwa “Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen”.

Observasi ini dilakukan pada waktu prasurey yang sifatnya meninjau, memperhatikan serta mengamati kejadian di sekitar tempat penelitian. Dalam penelitian ini penulis hanya melihat dari beberapa aspek yaitu kegiatan *table manner* pada anak.

2. Wawancara

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu” (Barsowi dan Suwandi, 2008: 127). Teknik wawancara ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh informasi/data yang lebih lengkap lagi yang tidak bisa dilakukan dengan menggunakan teknik observasi.

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan wawancara serta menggali informasi sedalam-dalamnya, penulis menggunakan instrumen/alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Sebagaimana diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen (1985) dalam Barsowi dan Suwandi (2008: 141), bahwa Pedoman wawancara

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

dan petunjuk pengamatan pada umumnya memberikan kesempatan timbulnya respon terbuka dan cukup luwes bagi pengamat atau pewawancara untuk memperhatikan dan mengumpulkan data mengenai dimensi-dimensi topik yang tak terduga.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada orangtua dan informan triangulan untuk memperoleh data atau informasi yang mendukung yaitu tentang peran orangtua dalam menerapkan *table manners*, aspek-aspek perkembangan yang dikembangkan melalui kegiatan *table manners*, dan faktor pendorong dan penghambat orangtua dalam menerapkan kegiatan *table manners*.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang digunakan oleh penulis, yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006: 158), “ didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.

Studi dokumentasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dengan tujuan untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian, yaitu dengan jalan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dokumen yang menjadi salah satu sumber pengumpulan data berupa foto, dan data responden.

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

D. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2008: 241), bahwa “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data”.

Triangulasi ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dengan beberapa subjek penelitian. Data yang diperoleh dari subjek penelitian yang satu dibandingkan dengan yang lainnya, yaitu membandingkan hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil studi dokumentasi.

Pada tahap ini dilakukan kegiatan membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara yang berkaitan dengan peran orangtua dalam menerapkan *table manners* untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini. Disini yang menjadi subjek penelitiannya yaitu Ibu Inggit Sartika Dewi dengan kode OT1, Ibu Wulan Putri Sutono dengan kode OT2, dan yang menjadi informan triangulannya yaitu Bibi Iis dengan kode F1 sebagai triangulan dari OT1, dan Eli Nurafridah dengan kode F2 sebagai triangulan dari OT2.

E. Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Sehingga

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

langkah-langkah yang dilakukan itu harus serasi dan saling mendukung satu sama lain, agar penelitian yang dilakukan itu mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Langkah dalam penelitian ini, mengacu pada pendapat Bogdan dalam Barsowi dan Suwandi (2008: 84) yaitu “tahapan penelitian kualitatif menyajikan tiga tahapan yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahapan analisis data”.

1. Tahap Pralapangan

Tahap pralapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data, ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan, adapun enam kegiatan yang dilakukan oleh penulis dalam tahapan ini, yaitu:

- a. *Menyusun rancangan penelitian*, rancangan penelitian ini biasa disebut proposal penelitian. Pada tahapan ini penulis memilih lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, menentukan latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian yaitu mencari teori atau konsep yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menerapkan *table manner* untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini.
- b. *Memilih lapangan lokasi penelitian*. Dalam pemilihan lokasi penelitian, penulis melakukan kesesuaian antara teori yang didapat oleh penulis dengan kenyataan/praktek di lapangan.

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

- c. *Mengurus perizinan*, perizinan dibuat kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- d. *Menjajaki dan menilai keadaan lapangan*. Penulis terlebih dahulu membaca dari kepustakaan dan mengetahui dari orang tentang objek penelitian sehingga penulis mengenali situasi dan kondisi daerah tempat penelitian yang akan dilakukan serta memiliki gambaran umum tentang keadaan di lapangan.
- e. *Memilih dan memanfaatkan Responden*. Responden yang dipilih oleh penulis sendiri disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis serta responden tersebut dirasakan dapat mewakili keseluruhan.
- f. *Menyiapkan perlengkapan penelitian*. perlengkapan yang dipersiapkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, diantaranya: perlengkapan fisik, surat izin mengadakan penelitian dari Universitas, kontak dengan daerah yang menjadi latar penelitian yaitu Kelurahan Cipare Kecamatan Serang, dan perlengkapan pendukung lainnya.
- g. *Persoalan etika penelitian*. karena dalam penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data. Penulis berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul, hidup, dan merasakan serta menghayati bersama tata cara hidup dalam latar penelitian. sehingga penulis harus menyesuaikan diri dengan orang-orang yang berada di lingkungan yang akan diteliti.

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan langsung ditempat penelitian, tahap lapangan pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

- a. *Memahami latar penelitian dan persiapan diri.* Pada tahap ini penulis mengklasifikasi subjek penelitian yang sesuai dengan alat pengumpul data yang digunakan dengan melihat kepada subjek penelitian yang ada pada latar penelitian serta data yang harus dikumpulkan.
- b. *Memasuki lapangan.* Pada tahap ini peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan penelitian sehingga dapat terjadi keakraban dan tidak adanya dinding pemisah antara penulis dan subjek penelitian. adapun kegiatan yang dilakukan oleh penulis, di antaranya:
 - 1) Mengadakan wawancara dengan orangtua sebagai subjek penelitian utama yang difokuskan pada peran orangtua dalam menerapkan table manner untuk meningkatkan aspek perkembangan anak usia dini.
 - 2) Melakukan observasi terhadap anak selama kegiatan makan atau *table manner* berlangsung.

3. Tahap Analisis Data

Terdapat beberapa prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis, serta bekerja dengan hipotesis.

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

F. Teknik Analisis Data

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miler dan Huberman.

Menurut Miler dan Huberman dalam barsowi dan Suwandi (2008: 209), menyatakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data mencakup tiga kegiatan yang bersamaan (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (verifikasi). Langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pengtransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Kegiatan reduksi data yang dilakukan oleh penulis pada awal penelitian, diantaranya: menentukan kerangka konseptual, menentukan permasalahan, menentukan pendekatan dalam pengumpulan data yang diperoleh. Sedangkan proses reduksi selama pengumpulan data yaitu: membuat ringkasan, memberikan kode pada aspek-aspek tertentu, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain.

Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Data yang direduksi

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah penulis untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Penyajian Data/Display Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa tek naratif, matriks, grafik, jaringan/network, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga berupa bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penyajian secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Dalam proses ini, data diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam tahap ini, penulis membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan ‘temuan baru’ yang berbeda dari temuan yang sudah ada.

Kesimpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diperoleh peneliti sebagai hasil wawancara, studi

Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

dokumentasi, dan observasi. Kesimpulan yang diambil hanya bersifat sementara dan masih sangat kabur serta diragukan, oleh karena itu kesimpulan senantiasa harus di verifikasi selama penelitian berlangsung hingga akhirnya tercapai kesimpulan akhir.



Meida Anggraeni, 2012

Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Table Manner Untuk Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu